

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN ZAKAT BUDIDAYA IKAN SISTEM KERAMBA DI  
KELURAHAN AIR TIRIS MENURUT PERSPEKTIF FIQIH  
MUAMALAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**SEPTIA YULANDARI**  
**11722201027**

**PROGRAM SI**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2021 M / 1442 H**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skrripsi yang berjudul : **PELAKSANAAN ZAKAT BUDIDAYA IKAN  
SISTEM KERAMBA MENURUT PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Septia Yulandari  
Nim : 11722201027  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas  
Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2021

Pembimbing skripsi

Dr. H. Suhayib, M. Ag  
NIP. 196312311992031



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"PELAKSANAAN ZAKAT BUDIDAYA IKAN SISTEM KERAMBA DI KELURAHAN AIR TIRIS MENURUT PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH"**, yang ditulis oleh:

Nama : SEPTIA YULANDARI  
 NIM : 11722201027  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : DARING/Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
 Dra. Nurlaili, M. Si

Sekretaris  
 H. Syamsuddin Muir, Lc., MA

Penguji I  
 Dr. Kasmidin, M. Ag

Penguji II  
 Drs. Arifuddin, MA

UIN SUSKA RIAU



Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Zulkifli, M. Ag**

NIP. 197410062005011005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Septia Yulandari (2021): “PELAKSANAAN ZAKAT BUDIDAYA IKAN SISTEM KERAMBA DI KELURAHAN AIR TIRIS MENURUT PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya budidaya ikan menggunakan system keramba di Kelurahan Air Tiris sebagai salah satu sumber pendapatan tambahan yang cukup baik dalam memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat dalam mengeluarkan zakat hasil usahanya beragam mulai dari memberikan ke pada fakir miskin setahun sekali, membagikan ikan hasil tangkapan dan mengeluarkan 2,5% dari hasil bersih pendapatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba di Kelurahan Air Tiris dan Bagaimana perspektif Fiqih Muamalah terhadap zakat budidaya ikan sistem keramba di Kelurahan Air Tiris.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang dari 183 pembudidaya ikan sistem keramba dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Sumber data diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket (kuisioner) dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer berasal dari pembudidaya ikan sistem keramba dan sumber sekunder dari literatur yang relevan dengan penelitian. Sedangkan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan zakat budidaya ikan sistem keramba dalam mengeluarkan zakat menggunakan aturan sendiri, mereka mengeluarkan 2,5% dari keuntungan disetiap panennya tanpa mengetahui nisab dan haul dari harta yang mereka usahakan, sebagian memberikan ikan hasil tanggapan kepada masyarakat lebih kurang 20 kg ikan dari hasil panen. Dan ada juga memberikan kepada fakir miskin satu tahun sekali sebelum memasuki hari raya Idul Fitri. Adapun menurut perspektif fiqih Muamalah bahwa pelaksanaan zakat pada pembudidaya ikan sistem keramba belum dapat dikatakan sebagai wajib zakat karena apabila di qiaskan kepada zakat perdagangan maka harta mereka belum sampai kepada nisab dan haulnya, sedangkan apabila di qiaskan kepada zakat pertanian maka kadar zakat yang mereka keluarkan adalah kurang dari 5%. Sehingga apa yang dikeluarkan masyarakat tidak dapat dikatakan sebagai zakat melainkan hanya sebagai infak dan sedekah saja.

**Kata Kunci:** Zakat, Budidaya Ikan, Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang tak berhenti memberikan nikmat dan rahmatnya kepada hamba-hamban-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba di Kelurahan Air Tiris Menurut Perspektif Fiqih Muamalah”**. merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat ini dari masa yang jahil hingga menjadi masa yang beradab yang penuh dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Semoga syafa’at beliau dapat kita rasakan di yaumil akhir nanti, Amin ya Rabbal Alamin.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari jauh dari kata sempurna dan memiliki kekurangan-kekurangan dari berbagai aspek. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Ramlan dan ibunda tercinta Yusmarni. Yang telah memberikan usaha dan cinta terbaik dalam merawat dan mendidik ananda hingga sekarang ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Bapak Dr. H. Erman, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Sofia Hardani M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum beserta jajarannya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Drs. Zainal Arifin, M.A. sebagai ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si. sebagai Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
5. Bapak Dr. H. Suhayib, M. Ag yang telah membimbing dan meluangkan waktunya demi penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala beliau dan menjadi Amal Jariyah, Amin Ya Robbal Alamin.
6. Bapak Hendrizal Hadi Lc, MA. sebagai Penasehat Akademis (PA) yang telah membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.
7. Seluruh Bapak / Ibu dosen serta Asistennya dan Civitas Akademis Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang begitu berharga bagi kehidupan yang akan datang.
8. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah berjasa memberikan pinjaman buku-buku sebagai referensi bagi penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Hukum Ekonomi Syariah A 2017 atas kebersamaan dalam menuntut ilmu. Keluarga besar, Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya atas bantuan dan masukan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih. Semoga dengan adanya skripsi ini menjadi bermanfaat, terkhusus bagi penulis dan masyarakat luas pada umumnya.

*Wassalam'ualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 24 Juni 2021

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>Persetujuan</b>	
<b>Pengesahan</b>	
<b>Abstrak.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Kelurahan Air Tiris .....	17
B. Kondisi geografis kelurahan Air Tiris .....	18
C. Keadaan Demografis Kelurahan Air Tiris.....	20
D. Adat Istiadat .....	21
E. Pendidikan dan kehidupan beragama .....	23
F. Ekonomi .....	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Struktur organisasi Kelurahan Air Tiris .....	28
--	----

### BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT

A. Pengertian Zakat .....	30
B. Hukum dan Landasan Zakat .....	32
C. Syarat Wajib Zakat .....	35
D. Pembagian Zakat .....	40
E. Harta Yang Wajib di Zakati .....	42
F. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat .....	52
G. Hikmah, Tujuan, dan Urgensi Zakat .....	56

### BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba .....	59
B. Pelaksanaan Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba Menurut Perspektif Fiqih Muamalah .....	65

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENELITIAN

### PEDOMAN WAWANCARA

### LAMPIRAN DOKUMENTASI





## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Wilayah kelurahan Air Tiris1 .....	9
Tabel II.2 Klasifikasi Penduduk Kelurahan Air Tiris Menurut	
Jenis Kelamin .....	20
Tabel II. 3 Klasifikasi Penduduk Kelurahan Air Tiris Menurut umur	21
Tabel II.4 Sarana Prasarana Pendidikan .....	23
Tabel II.5 Sarana Ibadah .....	25
Tabel II.6 Sarana Prasarana Ekonomi .....	26
Tabel II.7 Klasifikasi Peternakan Masyarakat .....	26
Tabel II.8 Klasifikasi Perikanan Masyarakat .....	27
Tabel II.9 Klasifikasi perkebunan masyarakat .....	28
Tabel III.1 Kadar Zakat .....	44
Tabel III.2 Kadar Zakat Sapi / Kerbau .....	45
Tabel III.3 Kadar Zakat Kambing .....	45
Tabel III.4 Kadar Zakat Emas dan Perak .....	49
Tabel IV.1 Jawaban Responden Apakah saudara memahami	
tentang zakat? .....	60
Tabel IV.2 Jawaban Responden terhadap pertanyaan Apakah saudara	
mengetahui bahwa hasil budidaya ikan sistem keramba	
merupakan harta yang wajib dizakati? .....	61
Tabel IV.3 Jawaban responden Apakah saudara mengeluarkan zakat dari	
budidaya ikan sistem keramba? .....	62



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Tabel IV.4 Jawaban responden terhadap pertanyaan Dalam

bentuk apa saudara mengeluarkan zakat budidaya ikan sistem keramba? .....	63
--	----

#### Tabel IV.5 Persentase/ kadar zakat yang dikeluarkan dari budidaya

ikan sistem keramba .....	63
---------------------------	----

#### Tabel IV.6 Jenis zakat yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan

system keramba.....	64
---------------------	----

#### Tabel IV.7 Penyaluran zakat dari budidaya ikan system

keramba .....	65
---------------	----

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Denah Lokasi Kelurahan Air Tiris .....	18
Gambar II. 2 Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Air Tiris.....	29





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang lengkap dan sempurna telah memberi pedoman dan aturan hidup yang menyeluruh dalam semua sisi kehidupan manusia baik dalam melaksanakan ibadah maupun muamalah (hubungan antar makhluk). Allah menjadikan manusia dengan saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka saling tolong menolong, tukar menukar keperluan dalam segala urusan yang menyangkut kepentingan hidup masing-masing, baik dengan jalan jual beli, sewa-menyewa, bercocok tanam, atau perusahaan dan lain-lain, baik dalam urusan kepentingan sendiri maupun untuk kemaslahatan umum, dengan cara demikian kehidupan masyarakat menjadi teratur, pertalian antara yang satu dengan yang lain menjadi teguh serta kehidupan manusia terjamin dengan sebaik-baiknya.<sup>1</sup>

Ajaran Islam tidak menyukai adanya penumpukan harta kekayaan hanya terpusat pada beberapa gelintir orang saja dalam suatu masyarakat, karena akan melahirkan pola kehidupan mewah kepada sekelompok orang kecil, juga dapat menimbulkan penindasan dan penderitaan. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial umat islam harus mengeluarkan atau memberikan sebagian harta kekayaannya ketika sudah mencapai satu nisab kepada mereka yang berhak (*mustahiq*), sebagai pelaksanaan atas perintah Allah Swt.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, cet. Ke-80, (Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo, 2017) h. 278

<sup>2</sup> Kutbuddin Aibak. *Kajian Fiqih Kontenporer*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 15



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat menurut etimologi artinya berkembang, bertambah, banyak, dan berkah. Zakat juga bermakna mensucikan. Hal ini sebagaimana tercermin dalam firman Allah Swt dalam Al-Quran surat Al-An'aam (6): 141<sup>3</sup>

...قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا...

Artinya : ...*"Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,..."*

Oleh karenanya, zakat dapat mensucikan jiwa dan harta orang yang menunaikannya. Sedangkan menurut syariat, zakat adalah pengambilan dari harta tertentu, berdasarkan tata cara tertentu, dan diberikan kepada orang tertentu.<sup>4</sup>

Seseorang yang mengeluarkan zakat, berarti dia telah membersihkan diri dari, jiwa dan hartanya. Dia telah membersihkan jiwanya dari sifat kikir dan membersihkan hartanya dari hak orang lain yang ada di dalam hartanya itu. Orang yang menerimanya pun akan bersih dari sifat dengki, iri hati, terhadap orang yang mempunyai harta.<sup>5</sup> Hal ini ditunjukkan dengan firman Allah SWT dalam Qur'an Surah At-Taubah (9): 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui".*<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Bogor: Syamil Quran, 2007, h 146

<sup>4</sup> El- Madani, *Fiqh Zakat Lengkap segala hal tentang kewajiban zakat dan cara membayarnya*, cet. Ke 1, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), h. 13-14

<sup>5</sup> M Ali Hasan, *Masail Fiqiyah*, cet. Ke-4, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 1

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Op, Cit.* h. 146



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat juga mempunyai beberapa syarat yang harus dipenuhi. Menurut kesepakatan para ulama. Syarat wajib zakat adalah merdeka, baligh, berakal, kepemilikan harta yang penuh, mencapai nisab dan mencapai haul. Dalam Bidayatul Mujtahid juga disebutkan bahwa orang-orang yang wajib atasnya zakat oleh ulama adalah orang muslim, merdeka, berakal, telah sampai nisab dan milik sendiri. Kekayaan yang dipehitungkan adalah barang-barang yang bergerak yang langsung diperjual belikan. Dan zakatnya dikeluarkan apabila telah sampai nisabnya.<sup>7</sup>

Dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 dalam pengelolaan zakat ditegaskan bahwa perikanan juga wajib dikeluarkan zakatnya, karena perikanan masuk dalam zakat mal. Pernyataan itu termasuk dalam pasal 4 ayat (2) huruf (e) yang berbunyi:

zakat mal sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- a. Emas, perak, dan logam mulia lainnya
- b. Uang dan surat berharga lainnya
- c. Perniagaan
- d. Pertanian, perkebunan dan perhutanan
- e. Peternakan dan perikanan
- f. Pertambangan
- g. Perindustrian
- h. Pendapat dan jasa, dan

<sup>7</sup> Silvina, *Pelaksanaan Zakat Sarang Burung Walet di Kota Dumai ditinjau menurut Hukum Islam, Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011, h. 6.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

i. Rikaz<sup>8</sup>

Usaha Budidaya ikan yang sebelumnya belum ada ketentuan hukumnya dalam Al-Quran maupun Hadits yang membahas secara khusus. Maka dari itu harus ada hukum yang membahas permasalahan-permasalahan yang belum dijumpai pada zaman Nabi, kita sebagai manusia yang diberi akal untuk berfikir, dituntut untuk bisa menjawab segala persoalan yang menyangkut hidup orang banyak. Pada saat sekarang ini untuk mata pencaharian dari masyarakat sangat beragam, oleh karena itu sangat tidak wajar sekali apabila mereka tidak terkena kewajiban zakat, sebab ikan juga termasuk barang yang berkembang dan dikembangkan sehingga dianalogikan dengan barang tambang atau hasil kekayaan laut, hasil tani dan lain-lain.<sup>9</sup>

Umumnya Masyarakat di Kelurahan Air Tiris beragama Islam. Sebagian besar berprofesi sebagai Pedagang dan Petani. Namun juga berprofesi sebagai Pembudidaya ikan disela-sela pekerjaan utama.<sup>10</sup> Dalam agama Islam telah diajarkan bagaimana kewajiban untuk membersihkan harta dengan mengeluarkan zakat atas harta yang dimiliki.<sup>11</sup> Di kelurahan Air Tiris terdapat banyak budidaya ikan sistem keramba, seperti ikan Jelawat, ikan Baung, dan ikan Tapa.

<sup>8</sup> Nadia Salsabila, *Zakat Perikanan Air Tawar dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017, h. 9

<sup>9</sup> Siti Nurul Hikmah, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Tambak Ikan Bandeng di Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal*, Skripsi, Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016, h. 4

<sup>10</sup> Devi Sifiana, *Wawancara*, Pembudidaya Ikan Jelawat, , pada tanggal 30 Agustus 2020 pukul 17. 20 WIB

<sup>11</sup> Anis Nuril Hidayatul Afifah, *Zakat Pengangkaran Sarang Burung Waler Perspektif KEHS Studi di Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung*, Skripsi, Hukum Bisnis Syariah UIN Maulana Malik Malang, 2017, h. 10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Budidaya ikan sistem keramba yang dilakukan oleh masyarakat memiliki hasil yang cukup baik. Jadi tidak heran banyak masyarakat yang menjadikan budidaya ikan sistem keramba sebagai usaha tambahan mereka dalam memenuhi kehidupan hidup. Dimana hasil bersih yang mereka dapatkan dari budidaya ikan sistem keramba beragam tergantung dari ukuran keramba, banyak bibit ikan dan harga dipasaran disetiap satu kali panen dalam satu tahunnya, tergantung dari besaran ikan dan jenisnya.

Dengan melihat hasil budidaya ikan menggunakan system keramba ini cukup menguntungkan. Masyarakat dalam membudidayakan ikan mengeluarkan zakat dari modal usahanya , yaitu bibit ikan sehaga 1.600 rupiah untuk 1 bibit ikan dengan kapasitas sekitar 1.000 - 1.200 ekor anak ikan jelawat umur 6 bulan rata-rata ukuran keramba 8 m x 280 cm. ditambah denan jumlah pakan dan pemeliharaan. Pada usia 0-5 bulan bibit dipindahkan ke dalam keramba pakan yang diberikan berupa pelet dengan harga 404.000 rupiah sebanyak 35 karung sampai panen, pada usia 6 bulan pakan ikan diselingi dengan telur busuk sebanyak 10 papan dalam 1 ikat dengan harga 55.000 rupiah sebanyak 80 ikat sampai panen, menginjak umur 9 bulan pakan ikan di tambah ubi kayu 40 kg dalam satu karung dengan harga 70.000 rupiah sebanyak 25 karung dan sayur kangkung saat ikan mau dipanen sebanyak 25 karung seharga 20.000 sekarung, dengan total modal lebih kurang 20 juta sampai panen. Sedangkan untuk pendapatan yang diperoleh rata-rata sebayak 1.5 ton lebih untuk 1 buah keramba tergantung ukuran dan banyaknya bibit yang di budidayakan. Harga pasaran ikan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di kisaran berat 1 kg seharga 27.000 ribu rupiah sedangkan berat ikan dibawah 1 kg seharga 24.000 ribu rupiah. Sehingga hasil yang diperoleh pembudidaya lebih kurang sebanyak 39.000.000.00 rupiah untuk sekali panen.

Dalam pengeluaran zakat budidaya ikan yang dilakukan oleh Pembudidaya, penulis melihat bahwa Pembudidaya ikan mengeluarkan zakat penjualan hasil usahanya beragam dari mengeluarkan zakat 2,5% dari hasil bersih usahanya, mengeluarkan 2,5% dari setiap kelipatan 1.000.000.00 rupiah. Zakat yang mereka keluarkan dapat berupa uang yang diberikan pada saat mendekati hari raya Idul Fitri atau hari raya Idul Adha di setiap tahunnya. Dan ada juga pembudidaya yang membagikan hasil ikan secara langsung kepada tetangga sekitar setiap melakukan pemanenan ikan<sup>12</sup>.

Nisab zakat berbeda-beda ukurannya sesuai dengan jenis dan macam hartanya. Adapun nisab mata uang diukur dengan dua cara. Pertama, dengan emas, nisabnya 20 mitsqal (dinar) sama dengan 85 gram emas. Kedua, dengan perak, nisabnya 200 dirham.<sup>13</sup>

Nisab hasil pertanian dan tanaman, para ulama sepakat (ijma'), tentang wajibnya zakat pertanian adalah sebesar 5 wasaq setelah biji-bijian atau buah-buahan dibersihkan dari tangkai dan batangnya. *Wasaq* adalah jenis timbangan seberat 60 *sha'* ( setiap 1 wasaq= 60 *sha'* dan setiap 1 *sha'* itu sama dengan 3 ritl). Untuk zaman sekarang, 1 *sha'* itu sama dengan 2,4 kg. jadi, bila dikonversikan

<sup>12</sup> Edi Susanto, *Wawancara*, Pembudidaya Ikan Jelawat, tanggal 7 September 2020 pukul 14.15 WIB

<sup>13</sup> Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014), h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam ukuran kg, nisab biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan ialah 5 *wasaq* x 60 *sha'* x 2,4 kg = 720 kg.<sup>14</sup>

Sekalipun mereka berbeda pendapat tentang ketentuan-ketentuan lainnya. Abu hanifa berpendapat seluruh hasil tanaman yang dimaksudkan untuk mengeploitasi dan memperoleh penghasilan dari tanamannya, wajib zakatnya sebesar 10% atau 5%.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan, permasalahan Zakat Budidaya ikan Sistem keramba yang terjadi di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupten Kampar menarik untuk diteliti, oleh sebab itu peneliti menulis skripsi berjudul: **“PELAKSANAAN ZAKAT BUDIDAYA IKAN SISTEM KERAMBA DI KELURAHAN AIR TIRIS MENURUT PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH”**

**B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada pembudidayaan ikan dengan sistem keramba di Kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar Kabupaten Kampar saja.

<sup>14</sup> El- Madani, *Op.Cit*, h. 87

<sup>15</sup> Yusuf Qardawi, *Fiqhuz-Zakat*, Terj. Salman Harun, dkk, *Hukum Zakat*, cet. ke V (Bogor: Pustaka Mizan, 1999). h. 336



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan beberapa sub masalah pertanyaan penelitian sebagai berikut: penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba di Kelurahan Air Tiris?
2. Bagaimana perspektif Fiqih Muamalah terhadap zakat budidaya ikan sistem keramba di Kelurahan Air Tiris?

### D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk menjelaskan Pelaksanaan Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba di Kelurahan Air Tiris.
- b. Untuk menjelaskan pelaksanaan zakat budidaya ikan system keramba di Kelurahan Air Tiris menurut perspektif Fiqih Muamalah.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi keperluan akademis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berarti bagi khazanah keilmuan di Fakultas Syariah dan Hukum khususnya pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Muamalah) dan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya terkait pemahaman mengenai pelaksanaan zakat budidaya ikan sistem keramba.

- b. Bagi keperluan praktis, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan referensi penelitian lebih lanjut yang dimanfaatkan untuk memahami pelaksanaan zakat dalam budidaya ikan system keramba menurut perspektif Fiqih Muamalah. Diharapkan juga mampu menjadi rujukan bagi pembudidaya ikan sistem keramba agar lebih teliti dalam mengeluarkan zakat.

#### E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan cara mengamati karya ilmiah orang lain. Skripsi ditulis oleh Nadia Salsabila yang berjudul: *Zakat Perikanan Air Tawar dalam Perspektif Hukum Islam*, skripsi ini berkesimpulan bahwa terdapat dua cara dalam penghitungan zakat perikanan air tawar yaitu diqiaskan dengan zakat pertanian dan zakat perdagangan. Penulis disini lebih condong terhadap zakat pertanian dilihat dari persamaan dalam pembibitan, pemeliharaan, dan pemanenannya dengan kadar 5% dari keseluruhan hasil panen.<sup>16</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Hikmah yang berjudul: *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Tambak Ikan Bandeng di Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal*, skripsi ini berkesimpulan, bahwa petani ikan bandeng membayar zakat nya

<sup>16</sup> Nadia Salsabila, *Loc, Cit*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda yaitu ada yang setelah panen dan ada yang setahun sekali, hal ini disebabkan oleh masyarakatnya yang kurang mengetahui tentang pelaksanaan zakat hasil tambak ikan bandeng sehingga sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat dalam mengeluarkan zakat menurut pengetahuan yang mereka ketahui.<sup>17</sup>

Dari tulisan tersebut di atas terlihat bahwa penulis telah berusaha mengungkap hal-hal yang berkaitan dengan zakat budidaya ikan sistem keramba. Akan tetapi sepanjang pengetahuan penulis, permasalahan tentang pelaksanaan zakat budidaya ikan sistem keramba di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar berdasarkan tinjauan fiqh muamalah belum pernah diteliti orang, karena itulah penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan ini.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan sebenarnya yakni menyangkut data yang ada di lapangan<sup>18</sup>, dan menggunakan penelitian kualitatif.

### 2. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada, pelaksanaan zakat budidaya ikan sistem keramba di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. penulis memilih lokasi ini karena melihat adanya

<sup>17</sup> Siti Nurul Hikmah, *Loc, Cit*

<sup>18</sup> Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2002) h. 142

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan dalam kebiasaan masyarakat melaksanakan zakat pada budidaya ikan. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian tentang pelaksanaan zakat budidaya ikan sistem keramba menurut perspektif Fiqih Muamalah di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

**Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Adapun sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para budidaya ikan sistem keramba.
- b. Objek penelitian ini adalah apa yang hendak diteliti di dalam kegiatan penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan zakat budidaya ikan sistem keramba menurut perspektif Fiqih Muamalah di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

**Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif. Penelitian hukum yang memposisikan hukum sebagai bangunan sistem norma<sup>19</sup>, yaitu pendekatan melalui norma-norma hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

**Populasi dan Sampel**

- a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

<sup>19</sup> Hajar M, *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum & Fiqh*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 65.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>20</sup>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik keramba yang berjumlah 183 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian,<sup>21</sup> yang apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih.<sup>22</sup> dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Random sampling*. Teknik *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 pembudidaya.

#### 9. Sumber data

Untuk mengumpulkan data yang akan melengkapi dalam penelitian ini penulis menggunakan data:

- a. Sumber data primer, data yang diperoleh dari respon informasi atau subyeknya, melalui wawancara, observasi dan angket yang terkait

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 117.

<sup>21</sup> Haryanto Sukandarmidi, *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), h. 23.

<sup>22</sup> Hanna Mukarromah, *Tinjauna Hukum Islam Terhadap Praktek Zakat Budidaya Ikan Tawar, Skripsi*, Fakultas Syariah UIN Raden Intan, Lampung, 2017, h. 10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pelaksanaan zakat budidaya ikan sistem keramba di Kelurahan Air Tiris menurut perspektif perspektif Fiqih Muamalah di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data tambahan yang berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik berupa data yang diambil dari buku, jurnal, hasil-hasil penelitian serta literatur yang mempunyai relevansi dengan kajian pada penelitian ini<sup>23</sup>.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling strategis dalam penulisan, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### a. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk pengamatan terhadap pelaksanaan zakat dalam budidaya ikan dengan sistem keramba di Kelurahan Air Tiris.

### b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden sebanyak 18 orang responden.

<sup>23</sup> Eta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktek dalam Penelitian*, Ed. 1, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 190.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan Tanya jawab secara langsung kepada beberapa narasumber. Sehingga data yang diperoleh melalui angket dihubungkan atau diperkuat dengan data-data yang diperoleh dari wawancara.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian, berupa foto dan yang lainnya.

8. Teknik Analisis Penelitian

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, artinya semua data yang telah terkumpul akan dianalisis secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

9. Teknik Penulisan

a. Deduktif

Dengan metode ini penulis memaparkan data yang bersifat umum untuk selanjutnya dianalisa dan disimpulkan menjadi data yang bersifat khusus.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 26.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Induktif

Mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yang bersifat khusus dan kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum<sup>25</sup>.

c. Deskriptif

Dengan metode ini penulis menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada berdasarkan data yang diperoleh.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menulis dan menyelesaikan penelitian ini serta untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan dari penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan kedalam lima bab sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini uraian gambaran umum lokasi penelitian: keadaan geografis dan demografis lokasi penelitian.

<sup>25</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### : TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini penulis kemukakan teori dan konsep zakat seperti pengertian zakat, dasar hukum zakat, syarat sah zakat, macam-macam zakat dan hikmah zakat.

### BAB IV

#### : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti penelitian, dimana menjelaskan tentang pelaksanaan zakat budidaya ikan sistem keramba menurut perspektif Hukum Islam.

### BAB V

#### : PENUTUP

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berpijak dari hasil penelitian.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Kelurahan Air Tiris

Kelurahan Air Tiris adalah satu-satunya Kelurahan yang ada di Kecamatan Kampar dan merupakan ibu Kota Kecamatan Kampar. Pada awal mulanya berbentuk desa Air Tiris yang dipimpin oleh H. Mansyur Ds ( Almarhum) yang mana ia adalah satu-satunya yang menjabat sebagai kepala Desa Air Tiris. Setelah ia menjabat system pemerintahan diwilayah Air Tiris berubah dari yang semulanya berbentuk Desa menjadi Kelurahan Air Tiris. Adapun penyebab perubahan pemerintah tersebut adalah tuntutan dari undang-undang yang ada waktu itu, dimana setiap kecamatan minimal harus ada satu Kelurahan. Karena ibu kota kecamatan berada wilayah Desa Air Tiris, maka Desa Air Tiris system pemerintahannya berubah dari desa menjadi kelurahan yang dijabat Drs. H Mahlilum (Almarhum) Tahun 1992.

Kantor Kelurahan Air Tiris didirikan pada tahun 1974. Pada tahun 2010 kantor kelurahan sementara waktu dipindahkan ke depan kantor kecamatan Kampar yang berlokasi di pinggir jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang akibat dilakukannya renovasi gedung. Pada tahun 2012 kantor kelurahan kembali berlokasi pada tempat semula yang terletak di RW 004.

Pada mulanya sistem pemerintahan Air Tiris masih berbentuk Desa. Setelah berlakunya undang-undang nomor 73 tahun 2005 tentang kelurahan. Dimana setiap Kecamatan minimal harus mempunyai satu kelurahan di daerah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2021 kelurahan Air Tiris melakukan pemekaran wilayah, dimana kelurahan Air Tiris tetap menjadi kelurahan induk yang berada di RW 004 dan desa pemekaran yang berada di Tanjung Belit Air Tiris.

### B. Kondisi geografis kelurahan Air Tiris

Kelurahan Air Tiris berada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kelurahan Air Tiris merupakan satu-satunya kelurahan yang berada di Kecamatan Kampar dengan luas ±24.900 M<sup>2</sup> Memiliki struktur daerah



dataran yang sebagian wilayah Kelurahan Air Tiris berada di daerah aliran sungai Kampar yang memanjang dari barat ke timur dengan panjang 325 KM, serta kedalaman rata-rata 6 M.

Adapun Batas wilayah Kelurahan Air Tiris sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Sungai Kampar
- Sebelah Selatan : Desa Ridan
- Sebelah Timur : Desa Ranah Baru dan Ranah Singkuang
- Sebelah Barat : Desa Tanjung Berulak

Jarak Kelurahan Air Tiris dari pusat pemerintahan ibu kota Kabupaten adalah 10,6 KM dengan waktu tempuh  $\pm$  20 menit dan jarak dari pusat pemerintahan ibu kota Provinsi adalah 44 KM dengan waktu tempuh  $\pm$  1 jam 23 menit. Adapun beberapa dari wilayah Kelurahan Air Tiris dapat dipahami dari tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Wilayah kelurahan Air Tiris**

No	Wilayah	Luas (ha)
1	Lahan Basah	85 Ha
2	Tadah Hujan	25 Ha
3	Perkarangan	56 Ha
4	Tegalan/Ladang/Kebun	67 Ha
5	Padang Rumput	10 Ha
6	Kolam/Tebat	10 Ha
7	Lahan Tidur	46 Ha

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Air Tiris, 2021*

Kondisi iklim yang terjadi di kelurahan Air Tiris sama halnya dengan iklim yang terjadi di desa-desa di wilayah Indonesia yang beriklim tropis yaitu musim kemarau dan penghujan dengan intensitas curah hujan 118 dan banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

curah hujan 3487 MM pertahun. Tingginya curah hujan dan berada di daerah aliran sungai Kampar menyebabkan sebagian Daerah Kelurahan Air Tiris sering terjadi banjir dengan ketinggian bisa mencapai 2 hingga 2,5 meter dari permukaan sungai.

### C. Keadaan Demografis Kelurahan Air Tiris

Penduduk merupakan salah satu faktor yang peting dalam wilayah oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Jumlah penduduk kelurahan Air Tiris kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menurut data potensi kelurahan Air Tiris tahun 2021 adalah sebanyak 6.559 jiwa yang terdiri dari 1.814 kepala keluarga yang mendiami 7 RW/36 RT. Penduduk Kelurahan Air Tiris berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Klasifikasi Penduduk Kelurahan Air Tiris Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	3.229	49%
2	Perempuan	3.330	51%
<b>Jumlah</b>		<b>6.559</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Kantor Kelurahan Air Tiris, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk Kelurahan Air Tiris berdasarkan kelamin, bahwa dari jumlah penduduk 6.559 jiwa yang tinggal di Kelurahan Air Tiris yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3.229 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 3.330 jiwa dari keseluruhan penduduk dengan jumlah 1.814 kepala keluarga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II. 3**  
**Klasifikasi Penduduk Kelurahan Air Tiris Menurut umur**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	0 – 14 Tahun	1.685	26%
2	15 – 29 Tahun	2.654	40%
3	30 – 44 Tahun	1.286	20%
4	45 – 59 Tahun	578	9%
5	>60 tahun	356	5%
<b>Jumlah</b>		<b>6.559</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Air Tiris, 2021*

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk Kelurahan Air Tiris berdasarkan umur, bahwa jumlah terbanyak penduduk umur 15-29 tahun 2.654 jiwa dari keseluruhan jumlah penduduk 6.559 jiwa.

**D. Adat Istiadat**

Sebagaimana daerah lain yang mempunyai aturan dan norma yang mengatur hubungan antara individu dengan individu lainnya, maka demikian juga halnya dengan adat istiadat yang berkembang dalam masyarakat adat Kecamatan Kampar yang memiliki beberapa ketentuan adat sampai saat ini masih dipertahankan, dan dihormati.

Dalam susunan organisasi pemerintah adat istiadat Air Tiris, sebutan atas petinggi adat yang dikenal dengan Ninik Mamak, mereka disebut penguasa adat yang mengurus dan bertindak keluar maupun kedalam terhadap persatuan sukunya dalam adat istiadat.

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat karena adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istiadat hasil dari produk manusia secara turun temurun, hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat berfikir, semakin tinggi tingkat berfikir manusia semakin tinggi pula kebudayaannya. Adapun adat istiadat yang selalu dijaga oleh masyarakat kenegerian Kampar antara lain:

#### 1. Upacara pernikahan

Upacara pernikahan yang dilakukan oleh masyarakat kenegerian Kampar terdiri dari berbagai kegiatan. Pertama dilakukan peminangan oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan dan dihadiri oleh ninik mamak kedua belah pihak. Tahap kedua adalah memberikan hantaran belanja oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan. Tahap ketiga masuk ke tahap pernikahan yang didahului dengan akad nikah dan berhelat (pesta) dengan tahap berinai oleh kedua pengantin, bersiacuong (sasombau) yang dilakukan oleh ninik mamak dari kedua belah pihak dan dilanjutkan dengan tahap bermaafan kepada orang tua, keluarga dan ninik mamak.

#### Silaturahmi

Dalam adat istiadat kenegerian Kampar memasuki bulan suci Ramadhan menjadi momen untuk berkumpul dan bersilaturahmi antar keluarga dan sanak saudara sebelum hari balimau kasai datang. Anak kemenakan mengunjungi ninik mamaknya, sedangkan ninik mamaknya memberikan masukan kepada anak kemanakannya agar dalam bulan suci ramadhan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk beramal ibadah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Larangan kawin sesuku**

Kawin sesuku merupakan adat yang dikenal masyarakat yang menganut paham aliran matrilinear garis keturunan yang diambil dari pihak kaum ibu (bundo konduong), sehingga orang yang sesuku tidak boleh nikah dengan saudaranya sesuku. dimana sesuku merupakan satuan keluarga di dalam adat sehingga dilarang adanya pernikahan di dalam persukuan tersebut. Jika hal tersebut dilarang akan menerima sanksi akibat perbuatan mereka, keluarga itu akan diabaikan dari pranata suku, tidak akan dianggap ada kecuali membayar denda satu ekor kerbau putih ke adat. Diusir pergi dari kampung halaman tempat kelahiran mereka karena telah mencoreng nama kebesaran suku.

**E. Pendidikan dan kehidupan beragama**

**1. Pendidikan**

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk memajukan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kualitas SDM dalam suatu masyarakat tersebut. Di bawah ini dapat dilihat sarana pendidikan yang ada di Air Tiris:

**Tabel II.4**  
**Sarana Prasarana Pendidikan**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	2	9%
2	Taman Kanak-kanak (TK)	2	9%
3	Sekolah Dasar (SD)	3	14%
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2	9%
5	Sekolah Menengah Atas (SMA)	2	9%



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Presentase
6	Pondok Pesantren	1	5%
7	Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	6	27%
8	Taman Pendidikan Al-quran (TPA)	4	18%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Air Tiris, 2021*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat pendidikan di kelurahan Air Tiris cukup memadai, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal hal ini dibuktikan adanya fasilitas pendidikan PAUD sampai SMA untuk pendidikan formal dan MDA dan pesantren untuk pendidikan non formal.

**2. Kehidupan beragama**

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, dimana masing-masing ingin berjalan dengan semangat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dapat dijadikan petunjuk dan tuntunan didalam kehidupan manusia.

Kehidupan beragama di Masyarakat Air Tiris mayoritas beragama Islam. Hal ini ditandai dengan berdirinya sarana-sarna ibadah, adapun jumlah sarana-sarana ibadah di Kelurahan Air Tiris dapat di ketahui pada tabel berikut ini:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.5**  
**Sarana Ibadah**

No	Sarana Ibadah	Jumlah	Persentase
1	Masjid	7	35%
2	Mushallah	13	65%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Air Tiris, 2021*

Dari tabel diatas, dilihat bahwa sarana peribadatan yang ada di Air Tiris adalah Masjid dan Mushallah, ini jelas bahwa mayoritas penduduk Air Tiris adalah Muslim, hal ini dapat dibuktikan dengan ramainya tempat ibadah oleh jamaah melaksanakan berbagai macam kegiatan baik shalat berjamaah, wirid pengajian, penyambutan hari-hari besar Islam dan juga pengajian (belajar membaca Al-Quran) untuk anak-anak yang dilaksanakan setelah solat Maghrib.

## F. Ekonomi

Guna kebijaksanaan pembangunan diberbagai bidang, terutama yang menyangkut bidang kesejahteraan masyarakat diperlukan indikator dan iformasi mengenai keadaan sosial ekonomi penduduk itu sendiri. Tidak terlepas dari itu, masyarakat juga membutuhkan dana dan prasarana pendukung untuk bisa meningkatkan ekonominya baik itu bersifat konsumtif ataupun bersifat produktif.

Dengan adanya berbagai informasi ini, perencanaan kebijaksanaan pembangunan akan lebih terarah guna mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan. Untuk menunjang berbagai kegiatan yang ada di masyarakat Kelurahan Air Tiris maka pemerintah telah menyediakan sarana perekonomian





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sesuai fungsi masing-masing guna memajukan perekonomian. Antara lain dapat dilihat dari label berikut:

**Tabel II.6**  
**Sarana Prasarana Ekonomi**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Persentase
1	Ruko Pasar	74	18%
2	Kios	80	19%
3	Ruko di luar pasar	35	9%
4	Kios di luar pasar	184	45%
5	Rumah makan	9	2%
6	Bengkel	13	3%
8	Tukang jahit	6	1%
9	Pangkalan gas	5	1%
10	Pangkas rambut	5	1%
11	Waduk	1	0%
12	Koperasi	4	1%
<b>Jumlah</b>		<b>416</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Air Tiris, 2021*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sarana prasarana perekonomian Kelurahan Air Tiris sangat membantu dan menunjang masyarakat dalam perekonomian.

#### T. Peternakan

Untuk bidang peternakan potensi yang ada adalah sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel II.7**  
**Klasifikasi Peternakan Masyarakat**

No	Jenis peternakan	Jumlah (ekor)	Persentase
1	Kerbau	6	0%
2	Sapi	73	3%
3	Kambing	468	17%
4	Kelinci	21	1%

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis peternakan	Jumlah (ekor)	Persentase
5	Ayam buras	835	30%
6	Ayam ras pedaging	252	9%
7	Merpati	35	2%
8	Burung puyuh	271	10%
9	Itik	285	10%
10	Itik manila	112	4%
11	Kucing	367	13%
12	Anjing	35	2%
13	Kera	5	0%
<b>Jumlah</b>		<b>2.759</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Kantor Kelurahan Air Tiris, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwasanya di kelurahan Air Tiris memiliki berbagaimacam potensi sumber ekonomi dalam bidang peternakan.

#### 2. Perikanan

Dalam bidang perikanan potensi ekonomi Masyarakat Kelurahan Air tiris dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel II.8**  
**Klasifikasi Perikanan Masyarakat**

No	Perikanan	Jumlah	Persentase
1	Kolam Ikan	155	46%
2	Keramba	183	54%
<b>Jumlah</b>		<b>338</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Kantor Kelurahan Air Tiris, 2021

#### 3. Perkebunan

Potensi perkebunan di Kelurahan Air Tiris dapat di pahami dari tabel di berikut:

**Tabel II.9**  
**Klasifikasi perkebunan masyarakat**

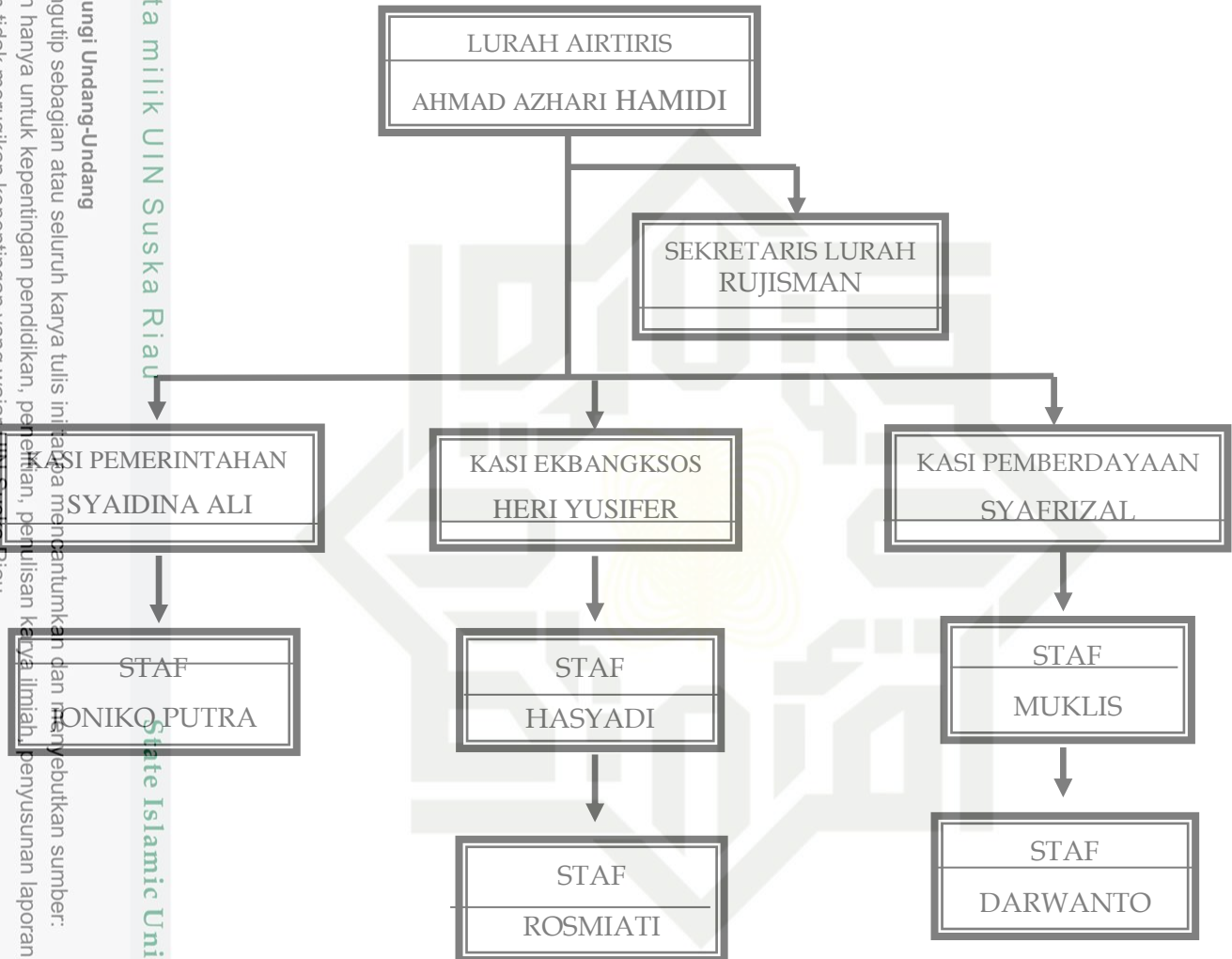
No	Perkebunan	Jumlah	Persentase
1	Kelapa sawit	50	44%
2	Karet	170	56%
<b>Jumlah</b>		<b>220</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data Kantor Kelurahan Air Tiris, 2021*

#### G. Struktur organisasi Kelurahan Air Tiris

Dalam menjalankan pemerintahan sehari-hari kepala kelurahan dibantu oleh satu orang sekretaris Lurah dan tiga orang kepala urusan, yakni kepala Pemerintahan, Kepala Ekbangsos dan Kepala Pemberdayaan beserta staf. Disamping itu dalam pelaksanaan tugas-tugas dilapangan kepala Kelurahan dibantu oleh perangkat-perangkat Kelurahan yaitu RW dan RT.

**Gambar II. 2**  
**Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Air Tiris**



Sumber: Data Kantor Kelurahan Air Tiris, 2021





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT

#### A. Pengertian Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata dasar (masdar) زكى- يزكى- زكاة yang bermakna berkah, berkembang, dan suci. Sesuatu tersebut disebut zakat, apabila sesuatu tersebut tumbuh dan berkembang.<sup>26</sup> Syara' memakai kata tersebut diharapkan akan mendatangkan kesuburan pahala dan zakat merupakan sesuatu kenyataan jiwa yang suci dari kikir dan dosa.<sup>27</sup> Selain itu zakat juga dapat diartikan mensucikan, sebagaimana firman Allah SWT:

...قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا...

Artinya : *Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu*, ( Q.S. Syams (91): 9)<sup>28</sup>

Zakat disebut demikian karena harta kekayaan yang dizakati akan semakin berkembang berkat dikeluarkan zakatnya dan doa orang yang menerimanya. Zakat juga membersihkan orang yang menunaikannya dari dosa dan memujinya, bahkan menjadi saksi atau bukti atas kesungguhan iman orang yang menunaikannya.<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Oni Sahroni, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, cet. Ke-2 (Depok: Rajawali Press, 2019),

<sup>27</sup> Tgk. Hasbi ash-Shiddieqy, *Pedoman zakat*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2009),

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Op, Cit.* h. 592

<sup>29</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, cet. Ke-5 (Jakarta: Ahzam 2018), h. 343

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga penelitian dan pengkajian masyarakat (LPPM) Universitas Islam Bandung /UNISBA merinci lebih lanjut pengertian zakat yang ditinjau dari segi bahasa sebagai berikut.

1. Tumbuh, artinya menunjukkan bahwa benda yang dikenakan zakat adalah benda yang tumbuh dan berkembang biak (baik dengan Sendirinya maupun dengan diusahakan, lebih-lebih dengan campuran dari keduanya) dan jika benda tersebut telah dizakati, maka ia akan lebih tumbuh dan berkembang biak, serta menumbuhkan mental kemanusiaan dan keagamaan pemiliknya (*muzakki*) dan si penerimanya (*mustahik*).
2. Baik, artinya menunjukkan bahwa harta yang dikenakan zakat adalah benda yang baik mutunya, dan jika itu telah dizakati kebaikan mutunya akan lebih meningkat, serta akan meningkatkan kualitas *muzakki* dan *mustahik*-nya.
3. Berkah, artinya menunjukkan bahwa benda yang dikenakan zakat adalah benda yang mengandung berkah (dalam arti potensial). Ia potensial bagi perekonomian, dan membawa berkah bagi setiap orang yang terlibat di dalamnya jika benda tersebut telah dibayarkan zakatnya.
4. Suci, artinya bahwa benda yang dikenai zakat adalah benda suci. Suci dari usaha yang haram, serta mulus dari gangguan hama maupun penyakit, dan jika sudah dizakati, ia dapat mensucikan mental *muzakki* dari akhlak jelek, tingkah laku yang tidak senonoh dan dosa, juga bagi *mustahik* -nya.
5. Kelebihan, artinya benda yang dizakati merupakan benda yang melebihi dari kebutuhan pokok *muzakki*, dan diharapkan dapat memenuhi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan pokok mustahinya. Tidaklah bernilai suatu zakat jika menimbulkan kesengsaraan bagi muzakki. Zakat bukan membagi-bagi atau meratakan kesengsaraan, akan tetapi justru meratakan kesejahteraan dan kebahagiaan.<sup>30</sup>

Sementara itu, menurut istilah, zakat adalah bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk mustahik. Atau operasionalnya adalah mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul atau ketika panen) dengan nilai tertentu (2,5%, 5%, 10%, atau 20%) dan sasaran tertentu (fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah, dan ibnu sabil).<sup>31</sup>

## B. Hukum dan Landasan Zakat

### 1. Hukum Zakat

Zakat hukumnya wajib dan dikategorikan sebagai hal-hal yang harus diketahui (*al-Ma'lum min ad-Dini bi adh-Dharurah*). Jika seseorang muslim mengingkrinya, bukan karena ketidak tahuan (*jahalah*) atau baru masuk Islam (hadis al-Islam), maka ia telah kufur.<sup>32</sup>

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa zakat (zakat mal) itu wajib ditunaikan oleh setiap Muslim/Muslimah yang memiliki harta sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam masyarakat Islam. Oleh karena itu zakat menjadi salah satu rukun Islam, yang menjadi syarat sah keislaman seseorang dan menjadi persyaratan tegaknya ajaran Islam dan bisa

<sup>30</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, cet. Ke-5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 75-77

<sup>31</sup> Oni Sahroni, *Op.Cit*, h. 2

<sup>32</sup> *Ibid. Cit*, h. 10

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diimplementasikan di masyarakat. Selain menjadi kewajiban, zakat dikategorikan perkara yang harus diketahui setiap Muslim. Maksudnya, setiap muslim tanpa terkecuali harus tau tentang kewajiban ini dan tidak ada alasan mengelak karena ketidaktahuannya tentang kewajiban zakat.<sup>33</sup>

Landasan zakat

a) Al-Quran

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”. (Q.S. Al-Baqarah (2): 43)<sup>34</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (Q.S. Al-Baqarah (2): 267)<sup>35</sup>

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٢﴾

<sup>33</sup> Ibid, h. 13-14

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Op, Cit.* h. 7

<sup>35</sup> Ibid. h. 45



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Q.S. At-Taubah (9): 103)<sup>36</sup>

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.” (Q.S. Adz-Dzariat (51): 19)<sup>37</sup>

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾

Artinya: “24. dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu. 25. bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta).” (Q.S. Al-Ma’arij (70): 24-25)<sup>38</sup>

ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ ۖ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا هُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.” (Q.S. Al-Hadid (57): 7)<sup>39</sup>

<sup>36</sup> Ibid.. h. 203

<sup>37</sup> Ibid.. h. 521

<sup>38</sup> Ibid. h. 569

<sup>39</sup> Ibid. h. 538

## b) Hadist

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: (أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَنِ) فَذَكَرَ الْحَدِيثَ, وَفِيهِ: (أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ, تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ, فَتُرَدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ, وَاللَّفْظُ لِلْبُخَارِيِّ

Artinya: *Dari Ibnu Abbas r. bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam mengutus Mu'adz ke negeri Yaman --ia meneruskan hadits itu-- dan didalamnya (beliau bersabda): "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir diantara mereka." Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari.*<sup>40</sup>

## C. Syarat Wajib Zakat

Adapun syarat-syarat zakat adalah sebagai berikut:

## 1. Beragama Islam

Zakat merupakan salah satu ibadah. Oleh karena itu, beragama Islam menjadi syarat bagi orang yang hendak menunaikannya.<sup>41</sup> Maka tidak wajib zakat atas orang-orang kafir asli (kafir asli adalah orang yang terlahir sebagai orang kafir karena kedua orang tuanya kafir dan tidak pernah masuk Islam). Adapun orang yang murtad, maka yang benar dari berbagai pandangan ulama adalah hartanya *Mauquf* (disita oleh pemerintahan Islam). Jika ia kembali

<sup>40</sup> Muhammad Ibn Islam Abu Abdullah Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Juz 6, (Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987), h. 102

<sup>41</sup> El-Madani, *Op. Cit*, h. 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk Islam, maka zakat wajib atasnya. Jika ia tetap dalam kemurtadannya, maka tidak ada kewajiban apapun atasnya.<sup>42</sup>

Merdeka

Menurut kesepakatan ulama, zakat tidak wajib atas hamba sahaya, karena hamba sahaya tidak mempunyai hak milik. Tuannyalah yang memiliki apa yang ada ditangan hambanya. Mazhab Maliki berpendapat bahwa tidak ada kewajiban zakat pada harta milik seorang hamba sahaya, baik atas nama hamba sahaya itu sendiri maupun atas nama tuannya karena harta milik hamba sahaya tidak sempurna.<sup>43</sup> Adapun seseorang yang memiliki dua status secara bersamaan, yaitu mardeka dan budak, maka zakat diwajibkan kepada hartanya yang berstatus merdeka.

3. Baliq dan berakal

Balig adalah sudah benar-benar cukup umur dan melaksanakan ketentuan syara', sedangkan berakal adalah orang tersebut tidak gila, karena orang gila meskipun memiliki harta yang melimah tidak dikenakan wajib zakat. Oleh karena itu kewajiban zakat adalah wali mereka yang diambil dari harta yang dimiliki.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Hertina, *Problematisa Zakat Profesi dalam Produk Hukum di Indonesia*, (Pekanbaru: Suska Press, 2013), h. 14

<sup>43</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Al-Fiqh Al-Islami Adilatuh*, Terj, Agus Effendi dan Bahrudin Panannny. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, cet. Ke 5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 98-99

<sup>44</sup> El-Madani, *Op.Cit* h. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepemilikan secara sempurna,

Harta tersebut berada dibawah penguasaan, pengawasaan atau kekuasaan seseorang, dan tidak dari harta yang tidak halal.<sup>45</sup> Sekalipun harta tersebut ditangan orang lain yang menjadi pinjaman, maka akan dianggap sebagai kepemilikan secara penuh apabila orang yang meminjam dimungkinkan untuk mengembalikan.<sup>46</sup> Dengan demikian secara hukum pemiliknya dapat membelanjakan kekayaan tersebut sesuai dengan keinginannya, dan yang dihasilkan dari pemanfaatan kekayaan tersebut akan menjadi miliknya,<sup>47</sup> serta menghalangi seseorang dapat menghalangi seseorang menggunakannya. Jika tidak memenuhi syarat ini maka suatu barang tidak wajib dizakati, misalnya:

- a. Sebagian ahli fiqih berpendapat bahwa barang dagangan yang belum sampai di tangan pedaganganya, tidak wajib dizakati.
- b. Barang yang tidak memiliki kemantapan/kepastian akan diterima kembali (barang yang hilang), tidak wajib dizakati sekalipun kemudian barang yang hilang tersebut kembali beberapa tahun kemudian.
- c. Harta yang tidak mempunyai pemilik tertentu, artinya milik umum tidak wajib dizakati.
- d. Harta yang diperoleh dari jalan yang haram tidak wajib zakat.<sup>48</sup>

<sup>45</sup> Magfirah, *Efektifitas Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, cet. Ke 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 41

<sup>46</sup> Zulkifli, *Op, Cit*, h. 7

<sup>47</sup> Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, cet Ke 2 (Jakarta: Kencana, 2008), h.

<sup>48</sup> Mursydi, *Op. Cit*, h. 91-92



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampai nisab

Nisab adalah jumlah minimal yang telah ditetapkan oleh syariat sebagai batas wajibnya zakat harta. Batasan nisab merupakan ukuran penilaian atas kekayaan seseorang. Artinya, jika harta seseorang belum sampai nisab yang telah ditentukan maka ia belum dianggap sebagai orang kaya dan secara otomatis tidak wajib mengeluarkan zakat.<sup>49</sup> Nisab ini bukan merupakan batas harta tidak wajib zakat, namun merupakan ukuran dimulainya suatu harta dibebani kewajiban zakat. Artinya tarif zakat akan dihitung untuk keseluruhan harta yang sudah senisab, bukan nilai harta diatas nisab saja.<sup>50</sup>

Karakteristik nisab berbeda-beda sesuai dengan jenis harta yang wajib dizakati, seperti nisab pada hasil pertanian dan perkebunan adalah 5 *sha'* yang sepadan dengan 50 *kailah* atau 653 kg.<sup>51</sup> Abu Hanifa berpendapat bahwa banyak atau sedikit hasil yang tumbuh dari tanah harus dikeluarkan zakatnya 10% atau 5%. Demikian pula pendapat Ibnu Abbas, Umar bin Abdul Aziz dan lain-lain, bahwa dalam sepuluh ikat sayur yang tumbuh dari tanah wajib dikeluarkan sedekah sebanyak satu ikat sayur.<sup>52</sup>

Sedangkan nisab pada zakat aktiva keuangan adalah 200 dirham atau 85 gram emas.<sup>53</sup> Dan emas inilah yang menjadi acuan diberlakukannya nisab

<sup>49</sup> Elmadani, *Op.Cit*, h. 21

<sup>50</sup> Mursyidi, *Op,Cit*. h. 92-93

<sup>51</sup> Arief Mufraini, *Op, Cit*, h. 22

<sup>52</sup> Magfirah, *Op. Cit*, h. 44

<sup>53</sup> Arief Mufraini, *Loc.Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi harta lainnya, seperti harta dagang, tambang dan harta hasil infestasi lainnya dengan mengkonvensi harga pasar ketika asset akan dihitung.<sup>54</sup>

#### 6. Kepemilikan satu tahun

Haul adalah perputaran harta satu tahun dalam 12 bulan qomariyah, harta yang tunduk pada zakat tersebut telah dimiliki selama satu haul sempurna. Adapun jenis harta yang disyari'atkan berlakunya masa haul adalah, yaitu: binatang ternak, emas dan perak, barang perniagaan, uang. Adapun harta yang dibebankan zakat dan tidak berlaku masa haul adalah: tanaman, buah-buahan, madu, logam mulia, dengan harta karun, barang temuan tidak disyaratkan haul melainkan dikeluarkan setelah mendapatkan harta tersebut.<sup>55</sup>

#### 7. Berkembang

Menurut fuqahah istilah berkembang berarti bertambah baik akibat pembiakan, perdagangan ataupun sejenisnya, maupun berpotensi untuk di kembangkan baik ditangannya maupun di tangan orang lain. Oleh sebab itu semua jenis harta tersebut wajib dizakati, berbeda dengan asset berupa lahan tidur, yang tidak berkembang seperti alat-alat rumah tangga, tempat tinggal, alat transportasi dan kendaraan yang dimiliki.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Zulkifli, *Op.Cit*, h. 8

<sup>55</sup> Arief Mufraini, *Op, Cit*, h, 10-11

<sup>56</sup> Zulkifli, *Op. Cit*, h. 7

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Lebih dari kebutuhan pokok

Menurut mazhab hanafi harta yg wajib dizakati harus terlepas dari utang dan kebutuhan pokok. Hal itu disebabkan dengan lebih dari kebutuhan pokok agar kehidupan muzakki dan orang yang dalam tanggannya tercukupi.

9. Terbebas dari hutang

Hal ini adalah sebagai penguat dari syarat kepemilikan secara sempurna dan kepemilikan harta sampai nisab, yang berada ditangan atau kekuasaan seseorang haruslah terbebas dari hutang, atau harta orang lain yang menyebabkan sampai nisab. Bila pemilik memiliki hutang yang mengurangi jumlah nisab maka kewajiban zakat tidaklah wajib.<sup>57</sup>

#### D. Pembagian Zakat

##### 1. Zakat Mal

Zakat mal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum), yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu dan dalam jumlah minimal tertentu.

Di dalam Al-Quran, Allah tidak merinci secara detail tentang harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya. Al-Quran juga tidak menjelaskan kadar persentase kewajiban zakat tersebut. Tetapi Allah telah memberikan amanah kepada Rasulullah untuk menjelaskan dan merinci hal tersebut, dalam bentuk sunnah, baik yang qauliyah maupun yang

<sup>57</sup> Wahbah Zuhayly, *Op,Cit*, h. 111-112

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amaliyah.<sup>58</sup> Zakat ini meliputi zakat emas dan perak, zakat pertanian dan biji-bijian, zakat binatang ternakan, zakat perniagaan, zakat rikaz dan Ma'din.

2. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah sejumlah harta yang wajib ditunaikan oleh seorang mukallaf (orang Islam, baligh, dan berakal) dan setiap orang yang nafkahnya ditanggung olehnya dengan syarat-syarat tertentu.<sup>59</sup> Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan pada saat menjelang hari raya idul fitri, dan paling lambat sebelum solat Idul Fitri, yang bertujuan untuk memberi makan yang mengenyangkan kepada kaum fakir dan miskin saat hari raya.<sup>60</sup>

Zakat fitrah diwajibkan pada tahun ke dua setelah Nabi hijrah ke Yasrib, yaitu tahun diwajibkan puasa Ramadhan.<sup>61</sup> Zakat Fitrah merupakan zakat yang disyariatkan dalam agama Islam berupa satu *sho'* dari makanan (pokok) yang dikeluarkan oleh seorang muslim, dalam rangka menampakkan rasa syukur atas nikmat-nikmat Allah SWT dalam berbuka dari puasa Ramadhan dan menyempurnakannya.<sup>62</sup>

Zakat fitrah dibayarkan sesuai dengan kebutuhan pokok suatu masyarakat, dengan ukuran yang juga disesuaikan dengan dengan kondisi ukuran atau timbangan yang berlaku, juga dapat diukur dengan satuan uang.

<sup>58</sup> Zulkifli. *Op, Cit*, h. 35.

<sup>59</sup> El- Madani, *Op, Cit*, h. 139

<sup>60</sup> Hertina, *Op, Cit*, h. 6

<sup>61</sup> April Purwanto, *Cara Cepat Menghitung Zakat*, (Yogyakarta: Sketsa, 2006), h. 54

<sup>62</sup> Zulkifli, *Op, Cit*, h. 64





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia, zakat fitrah diukur dengan timbangan beras sebanyak 2,5 Kilogram.<sup>63</sup> Zakat fitrah memiliki fungsi memiliki fungsi antar lain sebagai berikut:

- a. Fungsi ibadah
- b. Fungsi membersihkan orang yang berpuasa dari ucapan dan perbuatan yang tidak bermanfaat
- c. Memberikan kecukupan kepada orang-orang miskin pada hari Raya fitri.<sup>64</sup>

**E. Harta Yang Wajib di Zakati**

**1. Zakat Binatang Ternak**

Hewan ternak yang wajib dizakati menurut hadits riwayat bukhari dari Anas bin malik adalah Unta dan domba. Menurut hadits menurut Ahmad, abu Daud Tarmizi, Nasa'I, dan ibnu majah dari Muadz bin jabbal, sapi juga wajib dizakati. Sehingga kerbau juga diikuti hukumnya pada sapi. Adapun syarat wajib zakat peternakan:

- a. Sampai nisab
- b. Berlangsung selama 1 tahun
- c. Tidak dipekerjakan.
- d. Hendaknya hewan tersebut merupakan hewan gembalaan<sup>65</sup>

Dasar hukum zakat peternakan:

<sup>63</sup> Mursyidi, *Op, Cit*, h. 78

<sup>64</sup> Zulkifli, *Loc, Cit*

<sup>65</sup> April Purwanto, *Op, Cit*, h. 14

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَاللّٰهُمَّ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيْهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُوْنَ ﴿٥﴾ وَلَكُمْ فِيْهَا جَمَالٌ حِيْنَ تَرْجُوْنَ وَحِيْنَ تَسْرَحُوْنَ ﴿٦﴾ وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ اِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُوْنُوْا بَلِيْغِيْهِ اِلَّا بِشِقِّ الْاَنْفُسِ اِنَّ رَبَّكُمْ لَرَّءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ﴿٧﴾

Artinya: 5. Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan. 6. dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan. 7. dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran (yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (Q.S. An-Nahl (16): 5-7)<sup>66</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبَتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاَخْذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۚ وَاعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Q.S. Al-baqarah (2): 267)<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.* h. 267-268

<sup>67</sup> *Ibid*, h 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Zakat unta

Unta seorang muslim yang memiliki unta 5 ekor atau lebih dan telah memiliki satu tahun wajib mengeluarkan zakat dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel III.I**  
**Kadar Zakat**

Jumlah unta	Kadar zakat
5-9 ekor	1 ekor kambing
10-14 ekor	2 ekor kambing
15-18 ekor	3 ekor kambing
20-24 ekor	4 ekor kambing
25-35 ekor	1 ekor anak unta betina (berumur 1 tahun lebih)
36-45 ekor	1 ekor anak unta betina (berumur 2 tahun lebih)
46-60 ekor	1 ekor anak unta betina (berumur 3 tahun lebih)
61-75 ekor	1 ekor anak unta betina (berumur 4 tahun lebih)
76-90 ekor	2 ekor anak unta betina (berumur 2 tahun lebih)
91-120 ekor	2 ekor anak unta betina (berumur 3 tahun lebih)

Adapun lebih dari 120 ekor unta, menurut kebanyakan ulama setiap 40 ekor zakatnya 1 ekor anak unta betina (umur 2 tahun lebih), dan setiap 50 ekor unta zakatnya 1 ekor anak unta betina (umur 3 tahun lebih). Demikian dapat ditegaskan bahwa batas jumlah minimal wajib zakat unta adalah 5 ekor.

## 2) Zakat sapi/kerbau

Adapun menurut Hadits Rasulullah terkait jumlah nisab sapi/kerbau adalah 30 ekor dan zakatnya satu ekor sapi yang berumur satu tahun. Adapun rinciannya sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2**  
**Kadar Zakat Sapi / Kerbau**

Nisab	Kadar Zakat
30-39	1 ekor tabi'
40-59	1 ekor musinnah
60-69	2 ekor tabi'
70-79	1 ekor musinnah dan 1 ekor tabi'
80-89	2 ekor musinnah
90-99	3 ekor tabi'
100-119	2 ekor musinnah dan 1 ekor tabi'
120-129	3 ekor musinnah atau 4 ekor tabi'

#### 3) Zakat kambing

Menurut jumhur fuqahah, tidak ada kewajiban zakat untuk domba yang dimiliki seseorang jumlahnya kurang dari 40 ekor, kecuali pemiliknya menginginkan untuk mengeluarkan zakat atasnya. Adapun ketentuan zakat kambing itu sendiri sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Kadar Zakat Kambing**

Nisab	Kadar Zakat
40-120 ekor	1 ekor kambing
120-200 ekor	2 ekor kambing
201-399 ekor	3 ekor kambing
400-499 ekor	4 ekor kambing

#### 2. Zakat Pertanian dan biji-bijian

Semua harta yang diperoleh, ada hak orang lain pada harta itu. Sebab, apa pun bentuk rezeki yang didapat, sebagiannya harus diinfaqkan sebagai tanda syukur kepada Allah SWT.<sup>68</sup> Dalil yang menunjukkan adanya kewajiban zakat atas hasil pertanian adalah firman Allah SWT:

<sup>68</sup> M. Ali Hasan, *Op, Cit*, h. 5



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu.* (Q.S. Al-Baqarah (2): 267)<sup>69</sup>

Dari ayat diatas dapat dipahami kewajiban mengeluarkan zakat dari hasil bumi. Mengenai kewajiban ini tidak ada perbedaan pendapat dari kalangan ulama. Namun mereka masih berbeda pendapat tentang jenis pertanian yang wajib dizakati:

- a. Al-Hasan al-Basri, as-Tsauri, dan as-Sya'bi, berpendapat bahwa hasil pertanian yang wajib dizakati hanya empat macam jenis pertanian, yaitu: gandum, padi, kurma dan anggur. Adapun alasan dari mereka adalah hanya itu yang disebutkan dalam nash (Hadits).
- b. Abu Hanifa, berpendapat bahwa semua tanaman yang diusahakan (produksi) oleh manusia, dengan pengecualian antara lain: pohon-pohon yang tidak berbuah, seperti rumput, bambu dan kayu bakar.
- c. Malik berpendapat, wajib dizakati semua hasil bumi yang bisa tahan lama dan di produksi oleh manusia, bisa disimpan dan mengenyangkan.
- d. Syafi'i berpendapat, wajib dizakati semua hasil bumi yang memberi kekuatan (mengenyangkan), bisa tahan lama dan diproduksi oleh manusia.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Departemen Agama RI, *Op, Cit*, h. 45

<sup>70</sup> Zulkifli, *Op, Cit*. h. 45-46



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Ahmad bin Hambal berpendapat, bahwa wajib dizakati semua hasil tanaman yang kering, tahan lama, dapat ditimbang (takar), dan diproduksi oleh manusia.
- f. Mahmud Syaltut berpendapat, semua hasil tanaman dan buah-buahan yang dihasilkan oleh manusia dikenakan zakat.<sup>71</sup>

Nisab zakat pertanian adalah apabila mencapai lima wasak. 5 wasak setara dengan 60 sha'. Adapun ditentukan dengan hitungan kiloan, maka bisa diketahui dari rumusan sebagai berikut:

$$5 \text{ wasak} \times 60 \text{ sha}' = 300 \text{ sha}'$$

$$1 \text{ sha}' \text{ setara } 4 \text{ mud}$$

$$1 \text{ mud setara } 576 \text{ gram}$$

$$576 \text{ gram} \times 4 \text{ mud} = 2304 \text{ gram (2,304 kg)}$$

$$2304 \text{ gram} \times 300 \text{ sha}' = 691.200 \text{ kg}$$

Adapun perhitungan yang telah ditetapkan oleh departemen agama. Lima wasa adalah 750 kg beras dan 1350 kg gandum kering.<sup>72</sup> Sedangkan untuk kadar zakat pertanian adalah 5% jika menggunakan biaya, tambahan 10% dari hasil panen jika tanahnya disirami air hujan atau dengan menggunakan pengairan tersebut tidak menggunakan biaya.

### 3. Zakat Emas Dan Perak

Mengenai dasar hukum diwajibkan zakat emas dan perak adalah:

<sup>71</sup> M. Ali Hasan, *Op, Cit*, h, 7-8

<sup>72</sup> Zulkifli, *Op, Cit*, h. 46-47

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ  
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيُصَدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْتِزُونَ الذَّهَبَ  
وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, (Q.S. At-Taubah (9): 34)<sup>73</sup>

يَوْمَ تُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فُتَكُوتُ بِهِمَا جَبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ  
هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْتِزُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu." (Q.S. At-Taubah (9): 35)<sup>74</sup>

Dari kedua ayat diatas memperingatkan bahwa di dalam emas dan perak terdapat hak Allah secara menyeluruh. Serta terdapat ancaman terhadap orang-orang yang menyimpan harta dan tidak menafkahkan pada jalan Allah.

<sup>73</sup> Departemen Agama RI, *Op, Cit*, h. 192

<sup>74</sup> Departemen Agama RI, *Loc, Cit*

**Tabel III.4**  
**Kadar Zakat Emas dan Perak**

No	Bentuk emas	Ketentuan Wajib Zakat			Keterangan
		Nisbah	Kadar	Waktu	
1	Emas Murni	Senilai 91,92 gram emas murni	2,5 %	Tiap tahun	-Menurut Mazhab Hanafi nishab-nya senilai 107,76 gr  - Menurut Yusuf al-Qardawi nishab-nya senilai 85gr
2	Perhiasan perabotan/ perlengkapan rumah tangga dari emas	Senilai 91,92 gr emas murni	2,5%	Tiap tahun	-Menurut mazhab Hanafi nishab-nya senilai 107,76 gr  -Menurut Yusuf al Qardawi nishabnya senilai 85 gr  -Menurut mazhab Maliki, Syafi'I, dan Hambali, pemakaian perhiasan dalam keadaan wajar tidak wajib zakat
3	Perak	Senilai 642 gr perak	2,5%	Tiap tahun	Menurut mazhab Hanafi nishab-nya senilai 700 gr
4	Perhiasan/ perabot rumah tangga dari perak	Senilai 642 gr perak	2,5%	Tiap tahun	Menurut mazhab Hanafi nishab-nya senilai 700 gr

#### 4. Zakat perdagangan

Dagang menurut istilah fiqih adalah mengelola harta benda dengan cara tukar menukar untuk mendapatkan laba dengan disertai niat berdagang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harta perdagangan adalah segala macam barang yang dibeli dengan niat untuk diperdagangkan guna memperoleh keuntungan dan harta yang dimilikinya harus merupakan hasil usaha sendiri. Barang dagang yang dimaksud adalah barang perdagangan selain emas dan perak, baik berupa benda, jenis binatang, pakain, maupun barang lainnya yang disediakan untuk perdagangan.

Seseorang yang memiliki kekayaan perdagangan, masanya sudah berlalu satu tahun, nilainya sudah mencapai nisab 20 dinar, atau 85 gram emas, atau 200 gram perak pada akhir tahun maka wajib dikeluarkan zakatnya 2,5% dihitung dari modal dan keuntungan.

#### 5. Zakat barang tambang dan rikaz

Secara umum barang tambang adalah harta yang dihasilkan dari perut bumi. Hanafiyah berpendapat bahwa yang termasuk kedalam barang tambang adalah segala sesuatu yang diolah dengan menggunakan api (diketok/ditempa), wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 20%. Adapun barang tambang cair atau padat yang tidak diolah menggunakan api, tidak wajib dizakati.

Syafi'iyah menyebutkan barang tambang yang wajib dizakati adalah emas dan perak, sedangkan barang tambang seperti besi, timah, Kristal dan lainnya tidak ada kewajiban zakat atasnya. Zakat yang wajib dikeluarkan adalah sebesar 25% sama seperti nisab emas dan perak, tanpa syarat setahun.

Golongan hanabillah berpendapat barang tambang adlaah segala sesuatu yang dihasilkan dari dalam tanah dan bukan dari jenis tanah itu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Baik benda itu padat, seperti emas dan perak ataupun cair, seperti minyak dan sebagainya. Zakat yang wajib dikeluarkan adalah sebesar 10% dengan syarat:

- a. Mencapai nisab
- b. Yang mengeluarkan zakat adalah orang yang dikenai wajib zakat bukan orang kafir maupun orang yang memiliki utang.

Bila barang itu dikeluarkan dari tanah milik orang lain, maka menjadi milik si punya tanah. Apabila barang dikeluarkan dari tanah yang tidak bertuan maka. Dan wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5%<sup>75</sup>

## 6. Zakat profesi

Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (guru, dokter, aparat dan lainnya) atau hasil profesi bila telah sampai pada nisabnya. Besarnya zakat harus dikeluarkan ialah 1/40 berdasarkan nas-nas terhadap kewajiban zakat uang, baik kepemilikannya berlangsung selama satu tahun maupun belum mencapai satu tahun.<sup>76</sup> Dalam fatwa mui juga dijelaskan bahwa semua bentuk penghasilan yang halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat emas 85 gram, dan kadar zakat 2,5%<sup>77</sup> jika seorang muslim membayarkan zakatnya ketika diam enerimanya, dia tidak diwajibkan untuk mengeluarkan lagi di akhir tahun.

<sup>75</sup> Maqfirah, *Op, Cit*, h. 60-61

<sup>76</sup> Wahbah Al- Zuhaily, *Op, Cit*, h. 275

<sup>77</sup> Zulkifli, *Op, Cit*, h. 63



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat

Adapun sasaran zakat yang berhak menerima zakat ditujukan kepada delapan golongan atau yang disebut asnaf . sebagaimana diterangkan dalam al-Quran surat At-Taubah ayat 60<sup>78</sup>

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

### 1. Fakir dan miskin

Menurut sayyid sabiq, fakir miskin adalah orang-orang yang memiliki kebutuhan dan tidak mendapat apa yang mereka perlukan. Sedangkan Imam asy-Syafi'i dan Hambali memberikan pengertian tersendiri. Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta dan tidak pula mempunyai mata pencaharian, sedangkan miskin adalah orang yang mempunyai harta atau mata pencaharian tetapi dibawah kecukupan.

Menurut Imam Malik dan Hambali makna mencukupi kebutuhan hidup adalah yang mencukupi bekal kebutuhan hidup selama satu tahun. Sehingga kesimpulan dari pendapat ulama tersebut adalah orang miskin merupakan orang-orang yang dapat memenuhi sebahagian kebutuhannya, namun orang fakir lebih sulit kehidupannya. Dari defenisi tersebut dapat

<sup>78</sup> Depertemen Agama RI, *Op, Cit*, h. 196

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa yang berhak atas zakat atas fakir dan miskin adalah salah satu dari tiga golongan:

- a. Mereka yang tidak punya harta dan usaha sama sekali
- b. Mereka yang punya harta atau usaha tapi tidak mencukupi untuk diri dan keluarganya, yaitu penghasilannya tidak memenuhi separuh atau kurang dari kebutuhan.<sup>79</sup>

## 2. Amil (pengelola zakat)

Yang dimaksud dengan amil zakat adalah semua pihak yang bertindak mengerjakan yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, penjagaan, pencatatan, dan penyaluran harta zakat.<sup>80</sup> Panitia ini disyaratkan harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat. Bagian zakat yang diberikan kepada panitia dikategorikan sebagai upah atas jasa yang dilakukannya, meskipun dia orang kaya.<sup>81</sup>

## 3. Mualaf

Kelompok sasaran zakat yang ketiga adalah mualaf, yaitu mereka yang diharapkan kecenderungannya dapat bertambah terhadap Islam, atau terhalangnya niat jahat mereka atas orang miskin, atau harapan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin

<sup>79</sup> Yusuf Qardawi, *Op, Cit*, h. 514

<sup>80</sup> April Purwanto, *Op, Cit*, h. 71-72

<sup>81</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Op, Cit*, h. 282-283

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari musuh.<sup>82</sup> Menurut Yusuf Qardawi mualaf terbagi kepada beberapa golongan yaitu:

- a. Orang yang diharapkan keislamannya atau keislaman kelompok serta keluarganya.
  - b. Golongan orang yang dikhawatirkan perbuatan jahatnya.
  - c. Golongan yang baru masuk islam
  - d. Pimpinan dan tokoh agama yang baru masuk islam
  - e. Pemimpin dan tokoh kaum muslimin yang berpengaruh di kalangan kaumnya, akan tetapi iman dan pengetahuan agamanya masih lemah
  - f. Kaum muslim yang berada di perbatasan banteng-benteng musuh.<sup>83</sup>
4. Riqab

Menurut jumhur ulama, ialah para budak Muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras dan membanting tulang mati-matian.<sup>84</sup> Imam Malikiyah dan Hanabilah menyebutkan, bagian mereka digunakan untuk membeli budak kemudian dimerdekakan.<sup>85</sup> Syarat pembayaran budak yang dijanjikan untuk dimerdekakan ialah budak itu harus Muslim dan memang membutuhkannya.

<sup>82</sup> Zulkifli, *Op, Cit*, h. 75

<sup>83</sup> Yusuf Qardawi, *Op, Cit*, h. 563-566

<sup>84</sup> Wahbah al-zuhayly, *Op, Cit*, h. 285

<sup>85</sup> Maqfirah, *Op, Cit*, h. 82



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Fi sabilillah

Secara bahasa sabilillah terdiri dari dua kata yaitu, sabil (jalan) dan Allah bermakna Allah.<sup>86</sup> Jadi sabilillah adalah jalan yang menyampaikan kepada ridha Allah SWT, baik akidah ataupun perbuatan. Menurut jumhur ulama, orang-orang yang berjuang di jalan Allah diberi zakat agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka meskipun termasuk orang kaya, karena menyangkut kepentingan orang banyak.<sup>87</sup>

Menurut imam hanbali ibadah haji adalah termasuk salah satu jenis perjuangan di jalan Allah. Oleh karena itu, orang yang memiliki keinginan untuk melaksanakan haji bisa diberi bagian zakat jika dia seorang fakir. Jamaah yang kehabisan bekal. Karena, dia harus menyelesaikan ibadah fardu, adapun untuk ibadah sunah tidak perlu mendapat bantuan.<sup>88</sup> Menurut hanafiyah mengartikan sabilillah sebagai pencari ilmu atau mereka yang bekerja untuk kebajikan dan kemaslahatan umat Islam secara umum (dakwah)<sup>89</sup>

Di Indonesia dapat dinyatakan bahwa dana fisabilillah hanya bisa disalurkan mereka berperang di jalan Allah (dana perang umat). Sedang untuk arti fisabilillah untuk haji dan menuntut ilmu masih diperdebatkan di kalangan ulama.

<sup>86</sup> *Ibid*, h. 84

<sup>87</sup> Wahbah Al- Zuhayly, *Op, Cit*, h. 288

<sup>88</sup> *Op, Cit*, h. 288-289

<sup>89</sup> Arif Mufraini, *Op, Cit*, h. 209

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Garimin

Menurut mazhab Abu Hanifah gharimin adalah orang yang mempunyai hutang, dan tidak memiliki bagian yang lebih dari utangnya.<sup>90</sup> Adapun menurut imam malik, sya-syafi'i dan Ahmad, bahwa orang yang memiliki hutang terbagi menjadi dua golongan. Pertama, orang yang mempunyai hutang untuk kemaslahatan diri sendiri, dan kedua orang yang mempunyai hutang untuk kemaslahatan masyarakat.<sup>91</sup> Jika hutang untuk kepentingan diri sendiri, dia tidak mendapat zakat kecuali dianggap fakir. Tetapi jika hutang itu untuk kepentingan orang banyak, dia boleh diberi zakat meskipun ia orang kaya.<sup>92</sup>

7. Ibnu sabil

Menurut ulama ibnu sabil diqiyaskan untuk musafir, yaitu orang yang melintas pada suatu daerah ke daerah lain untuk melaksanakan suatu hal yang baik, tidak untuk kemaksiatan. Kemudian dia tidak mampu untuk mencapai tempat tujuannya melainkan dengan adanya bantuan. Meskipun pada asal perekonomiannya bercukupan.

**G. Hikmah, Tujuan, dan Urgensi Zakat**

1. Hikmah dan tujuan zakat bagi wajib zakat

Ada beberapa hikmah dan tujuan dasar bagi wajib zakai (donatur)

<sup>90</sup> Maqfirah, *Op, Cit*, h. 84

<sup>91</sup> Zulkifli, *Op, Cit*, h. 77

<sup>92</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Op, Cit*, h. 286-287



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Sebagaimana namanya, zakat membersihkan setiap hati wajib zakat dari sifat kikir dan menggantinya dengan sifat dermawan. Sifat kikir adalah sifat yang berbahaya dan dapat menjadi penyebab persengketaan, ketidak harmonisan keluarga, tindakan criminal.
- b) Zakat juga menumbuhkan karakter kepribadian yang islami dalam diri setiap donatur (muzaki) telah peduli untuk berzakat dan membantu fakir miskin.
- c) Harta zakat wajib yang sudah ditunaikan zakatnya menjadi berkah, yakni yang berkembang dan berlipat ganda manfaatnya.
- d) zakat juga menumbuhkan semangat investasi. Karena jika harta tersimpan tanpa dikelola, harta tersebut akan habis menjadi objek wajib zakat. Oleh karena itu, harta tersebut harus dikelola sebagai modal usaha agar berkembang dan menghasilkan keuntungan.<sup>93</sup>

## 2. Hikmah dan tujuan zakat bagi mustahik zakat

Ada beberapa hikmah dan tujuan zakat bagi mustahik zakat,

- a) Zakat dapat membersihkan setiap hati mustahik zakat dari sifat dengki terhadap orang kaya yang kikir. Sebaliknya, kedengkian orang fakir jika terjadi bisa melahirkan tindakan kriminal (dan tindakan buruk lainnya) terhadap orang kaya. Sebaliknya, sifat derma akan menyisakan empati di hati para mustahik. Oleh karena itu, Rasulullah Saw bersabda:

حصنوا أوالكم بالزكاة

*Peliharalah harta kalian dengan zakat. (HR Thabrani)*

<sup>93</sup> Oni Sahroni, *Op, Cit*, h. 16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Zakat menumbuhkan semangat kebersamaan dan persaudaraan dalam diri mustahik karena ia merasa tidak sendiri dan telantar di masyarakat, tetapi masih ada orang lain yang peduli dan memerhatikannya.
- c) Donasi ini membantu fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan. Setiap tahun sekali mereka menerima sedekah zakat dari orang<sup>94</sup> bercukupan, maka fakir miskin akan mendapat sumbangan rutin dan dapat taraf hidup menjadi normal.
3. Hikmah dan tujuan zakat bagi masyarakat
  - a) Zakar bertujuan membangun kebersamaan antara hartawan dan dhuafa pada khususnya karena dengan kepedulian sosial, orang-orang kaya akan muncul rasa sepele. Simpati akan melahirkan empati.<sup>95</sup>
  - b) Kondisi ini akan menanggulangi kasus-kasus kriminalitas yang terjadi di masyarakat seperti pencurian dan perampokan yang pada umumnya disebabkan oleh dua hal: kefakiran dan / atau hasad<sup>96</sup>
4. Urgensi Zakat
  - a) Sebagai indikator utama ketundukan seseorang terhadap ajaran islam
  - b) Salah satu ciri orang yang mendapat kebahagiaan.
  - c) Akan mendapat pertolongan Allah
  - d) Memerhatikan hak fakir dan miskin serta mustahik lainnya
  - e) Membersihkan diri dan harta mustahik serta menyucikan jiwa.
  - f) Mengembangkan serta menyuburkan harta muzakki.<sup>97</sup>

<sup>94</sup> *Ibid*, h. 17

<sup>95</sup> *Ibid*, h. 18

<sup>96</sup> *Ibid*, h. 19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan zakat budidaya ikan system keramba di Kelurahan Air Tiris jika dilihat dari kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan harta dari usaha mereka sangatlah tinggi. Zakat dari budidaya sistem keramba menurut mayoritas masyarakat termasuk kedalam zakat perdagangan karena objek dalam usaha yang mereka kerjakan adalah untuk diperjual belikan, maka mereka mengeluarkan 2,5% dari keuntungan disetiap panennya tanpa mengetahui nisab dan haul dari harta yang mereka usahakan, sebagian masyarakat juga memberikan ikan hasil tanggapan kepada masyarakat lebih kurang 20 kg ikan dari hasil panen. Serta meberikan kepada fakir miskin pada saat mendekati hari raya Idul Fitri atau hari raya Idul Adha di setiap tahunnya
2. Pelaksanaan zakat budidaya ikan sistem keramba menurut perspektif fiqh Muamalah di Kelurahan Air Tiris. Dalam pelaksanaan zakat pada pembudidaya ikan sistem keramba belum dapat dikatakan sebagai wajib zakat karena apabila di qiaskan kepada zakat perdagangan maka harta



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka belum sampai kepada nisab dan haulnya, sedangkan apabila di qiaskan kepada zakat pertanian maka kadar zakat yang mereka keluarkan adalah kurang dari 5%. Sehingga apa yang dikeluarkan masyarakat tidak dapat dikatakan sebagai zakat melainkan hanya sebagai infak dan sedekah.

**B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian, Melihat kenyataan yang terjadi di kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar tentang pelaksanaan zakat budidaya ikan sistem keramba , penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi masyarakat diharapkan lebih giat lagi untuk mencari dan mempelajari tentang hukum-hukum Islam khususnya yang berkaitan dengan zakat dikarenakan luasnya pembahasan mengenai zakat.
2. Perlu adanya campur tangan dari para tokoh agama dan pemerintah yang dalam hal ini Badan Amil Zakat (BAZNAS) untuk mensosialisasikan zakat secara umum dan zakat perikanan kepada masyarakat di Kelurahan Air Tiris agar masyarakat lebih memahami bagaimana cara mengeluarkan zakat dari hasil usaha mereka tersebut

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, 2018. cet. Ke-5. *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Ahzam
- Anis Nuril Hidayatul Afifah 2017. *Zakat Pengangkaran Sarang Burung Waler Perspektif KEHS Studi di Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung*, Skripsi, Hukum Bisnis Syariah UIN Maulana Malik: Malang.
- April Purwanto, 2006. *Cara Cepat Menghitung Zakat*, Yogyakarta: Sketsa.
- Arief Mufraini, 2008. Cet. Ke-2. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana.
- Basri, Pemilik Keramba, Kelurahan Air Tiris, Wawancara 29 Maret 2021
- Burhan, Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Depertemen Agama RI. 2007. *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Bogor: Syamil Quran.
- Devi Silfiana, Pembudidaya Ikan Jelawat, Wawancara, pada tanggal 30 Agustus 2020
- Edi Susanto, Pembudidaya Ikan Jelawat, Wawancara, pada tanggal 7 September 2020
- El- Madani. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap segala hal tentang kewajiban zakat dan cara membaginya*, cet. Ke-1. Yokyakrta: DIVA Press.
- Eta Mamang Sangadji. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Praktek dalam Penelitian*, Ed. 1. Yogyakarta: Andi.
- Hadi Sutrisno , 2002, *Metode Researh*, Yokyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Hajar M 2017. *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum & Fiqh*, Yogyakarta: Kalimedia
- Hanna Mukarromah, 2017. *Tinjauna Hukum Islam Terhadap Praktek Zakat Budidaya Ikan Tawar*, Skripsi, Fakultas Syariah UIN Raden Intan: Lampung.
- Haryanto Sukandarmidi. 2014. *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hertina, 2013. *Problematika Zakat Profesi dalam Produk Hukum di Indonesia*, Pekanbaru: Suska Press.

Kutbuddin Aibak,. 2009. *Kajian Fiqih Kontemporer*, cet. Ke-1. Yogyakarta: Teras.

M Ali, Hasan. 2003. *Masail Fiqiyah*, cet. Ke-4. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

————— 2008. Cet. Ke-2. *Zakat Dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*, Jakarta: Kencana,

Muhammad Ibn Islam Abu Abdullah Al-Bukhari. 1987, Juz 6, *Shahih Bukhari* Beirut: Dar Ibn Katsir.

Muhammad Arfan, Pemilik Keramba, Kelurahan Air Tiris, *Wawancara* 29 Maret 2021

Mursydi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, cet. Ke-5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Nadia Salsabila.2017. *Zakat Perikanan Air Tawar dalam Perspektif Hukum Islam, Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Bengkulu.

Oni Sahroni, dkk, 2019. Cet. Ke-2, *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Press.

Saifuddin Azwar,. 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Silvina. 2011. *Pelaksanaan Zakat Sarang Burung Walet di Kota Dumai ditinjau menurut Hukum Islam, Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim; Riau

Siti Nurul Hikmah. 2016. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Tambak Ikan Bandeng di Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, Skripsi*, Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta.

Sulaiman Rasyid,. 2017. cet. Ke-80, *Fiqih Islam*, Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo.

Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

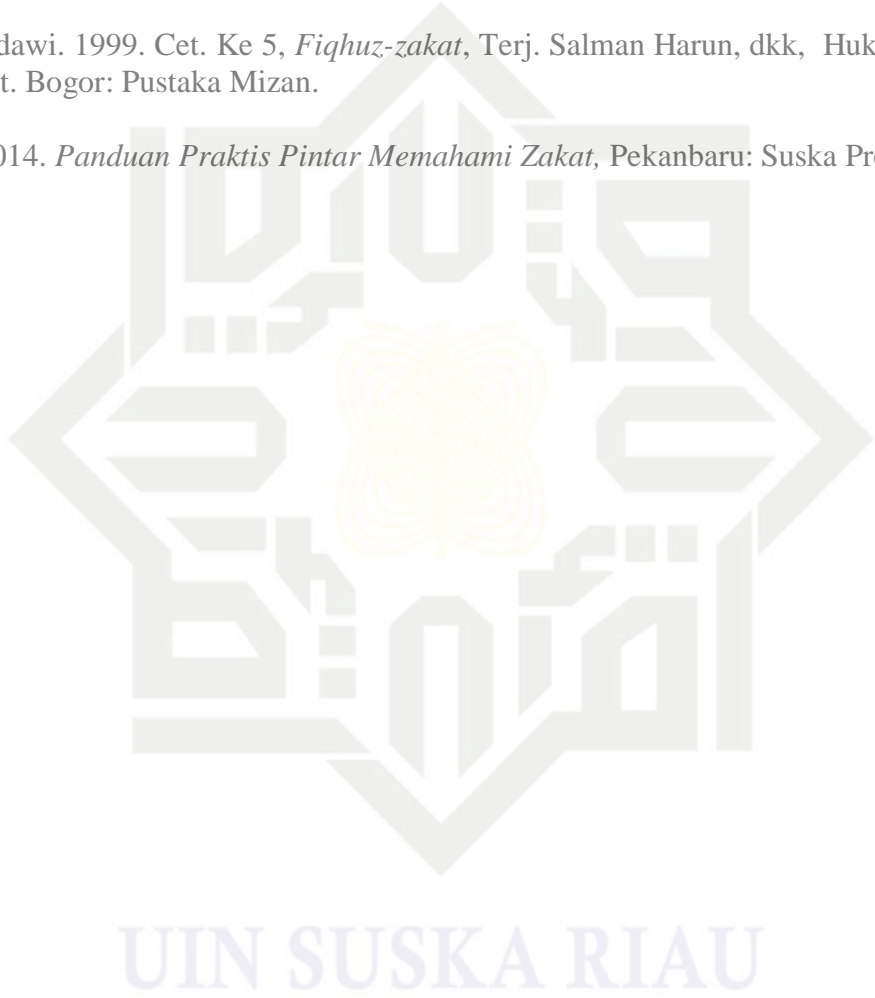
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tgk. Hasbi ash-Shiddieqy, 2009. *Pedoman Zakat*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2009.

Wahbah Al-Zuhayly, 2000. cet. Ke 5, *Al-Fiqh Al-Islami Adilatuh*, Terj, Agus Effendi dan Bahrudin Fanannny. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yusuf Qardawi. 1999. Cet. Ke 5, *Fiqhuz-zakat*, Terj. Salman Harun, dkk, Hukum Zakat. Bogor: Pustaka Mizan.

Zulkifli. 2014. *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, Pekanbaru: Suska Press





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

### ANGKET PENELITIAN

Nama:

Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini dibuat untuk kepentingan ilmiah, tidak akan mempengaruhi kedudukan saudara di dalam masyarakat ataupun pemerintah.
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan kenyataan saudara alami dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu pilihan saudara anggap benar.
3. Atas kesedian saudara mengisi dan mengembalikan angket ini kami ucapkan terima kasih.

- 
1. Apakah saudara mengetahui/ memahami tentang zakat?
    - a. Iya
    - b. Tidak
  2. Apakah saudara mengetahui bahwa hasil budidaya ikan system keramba merupakan harta yang wajib dizakati?
    - a. Iya
    - b. Tidak
  3. Apakah saudara mengeluarkan zakat dari budidaya ikan system keramba?
    - a. Iya
    - b. Tidak
    - c. Kadang-kadang
  4. Dalam bentuk apa saudara mengeluarkan zakat hasil budidaya ikan system keramba ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Uang
  - b. Ikan
5. Berapa persentase / kadar zakat yang saudara kelurkan dari budidaya ikan system keramba?
  - a. 2,5%
  - b. 5%
  - c. Tidak tahu
6. Zakat budidaya ikan system keramba yang anda keluarkan termasuk dalam zakat apa?
  - a. Zakat perdagangan
  - b. Zakat pertanian
  - c. Tidak tahu
7. Kemanakah saudara menyalurkan zakat dari budidaya ikan system keramba tersebut?
  - a. Langsung kepada yang berhak menerima
  - b. Masjid/ Lembaga zakat yang terkoordinir.

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal wawancara :

Wawancara langsung dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan

yaitu sebagai berikut:

1. Berapa lama saudara membudidayakan ikan dengan system keramba?
2. Apa saja jenis ikan yang saudara budidayakan dengan system keramba?
3. Berapa keramba yang saudara miliki?
4. Berapa pendapatan yang saudara peroleh dari hasil budidaya ikan system keramba tersebut?
5. Berapa frekuensi panen yang saudara lakukan dalam setahun?

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **"PELAKSANAAN ZAKAT BUDIDAYA IKAN  
SISTEM KERAMBA DI KELURAHAN AIR TIRIS MENURUT  
PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH"**, yang ditulis oleh:

Nama : SEPTIA YULANDARI  
NIM : 11722201027  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021  
Waktu : 13.00 WIB  
Tempat : DARING/Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
Dra. Nurlaili, M.Si

Sekretaris  
H. Syamsuddin Muir, Lc., MA

Penguji I  
Dr. Kasmidin, M.Ag

Penguji II  
Drs. Arifuddin, MA

Mengetahui :

Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Kejelasan Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

- : SEPTIA YULANDARI
- : 11722201027
- : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
- : PELAKSANAAN ZAKAT BUDIDAYA IKAN SISTEM KERAMBA  
DI KELURAHAN AIR TIRIS MENURUT PERSPEKTIF FIQH  
MUAMALAH

Pembimbing : Dr. H. Suhayih, M. Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman

yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 30 Juli 2021

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL  
NIP. 198804302019031010

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 16 Maret 2021

Un.04/F.I/PP.00.9/2959/2021

Hasa

(Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SEPTIA YULANDARI  
NIM : 11722201027  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang  
berjudul :Pelaksanaan Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba Menurut Perspektif Fiqih  
Muamalah.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 400 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39746  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisian Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/PP.00.9/2959/2021 Tanggal 16 Maret 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

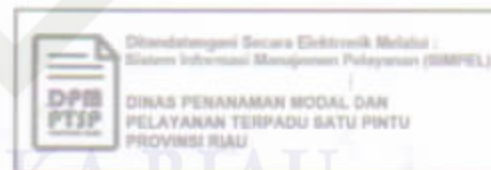
1. Nama	: SEPTIA YULANDARI
2. NIM / KTP	: 11722201027
3. Program Studi	: HUKUM EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PELAKSANAAN ZAKAT BUDIDAYA IKAN SISTEM KERAMBA MENURUT PERSPEKTIF FIOIH MUAMALAH
7. Lokasi Penelitian	: KELURAHAN AIR TIRIS KECAMTAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 17 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/249

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON/2021/RISET/39746 tanggal 17 Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: SEPTIA YULANDARI
2. NIM	: 11722201027
3. Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi	: HUKUM EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: PELAKSANAAN ZAKAT BUDIDAYA IKAN SISTEM KERAMBA MENURUT PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH
8. Lokasi	: KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Derikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 18 Maret 2021

an. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003



## REKOMENDASI

Nomor : 070/ III / 2021 / 93

### TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Yang Berhormat Camat Kampar di Airtiris, berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/249 tanggal 18 Maret 2021, dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada :

Nama : SEPTIA YULANDARI  
Nomor Mahasiswa : 11722201027  
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH  
Jenjang Pendidikan : S.1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PELAKSANAAN ZAKAT BUDIDAYA IKAN SISTEM KERAMBA MENURUT PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH  
Lokasi Penelitian : KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Riset/Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian/pengumpulan data.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terimah kasih.

DIKELUARKAN DI : AIRTIRIS  
PADA TANGGAL : 19 MARET 2021

Camat Kampar  
Sekretaris Kecamatan



Drs. H. ALI SASTRO AMIJOYO

PENATA TINGKAT I

NIP. 19640831 199403 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KELURAHAN AIR TIRIS

Raya Pekanbaru – Bangkinang – AIR TIRIS

Kode Pos : 28461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/UM-Kel.AT/ 19

Dengan ini kami menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : SEPTIA YULANDARI  
 NIM : 11722201027  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
 Fakultas : Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU

Benar sudah mengambil data dan telah selesai melakukan Penelitian mengenai  
*"Pelaksanaan Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba Menurut Prespektif Fiqih Muamalah"*  
 di Kelurahan Airtiris Kecamatan Kampar guna menyelesaikan tugas Program Studi S.1  
 Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.

Apabila Surat Keterangan ini salah atau tidak benar, maka yang bersangkutan  
 bersedia dituntut dengan peraturan undang-undang dan hukum yang berlaku tanpa  
 melibatkan Lurah Airtiris dan Pemerintah Kelurahan Airtiris. Pihak Kelurahan Air tiris dapat  
 membatalkan Surat ini apabila disalah gunakan oleh yang bersangkutan atau pernyataan  
 tersebut tidak benar atau palsu .

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya untuk  
 dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Air Tiris

Pada Tanggal : 21 April 2021



Ir. H. AHMAD AZHARI HAMIDI

Pembina

NIP. 19650720 199303 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562032  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 04 Juni 2021

No. : U.04/F.I/PP.01.1/3918/2021

Sifat : Penting

Hal : Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. H. Suhayib, M.Ag.

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : SEPTIA YULANDARI

NIM : 11722201027

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai binaannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Pelaksanaan Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba Menurut Perspektif Fiqih Muamalah"

Demikian disampaikan, terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

a.n. Dekan



Dr. H. Sunandar, Mcl

0803 199303 1 004

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

© Hak cipta dimiliki UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Assalamualaikum. Wr. Wb



Septia Yulandari, kelahiran Alampanjang, 16 September 1999, anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Ramlan dan Ibu Yusmarni. Penulis memulai pendidikan tahun 2004 di SD Negeri 005 Alam Panjang, Kabupaten Kampar sampai pada tahun 2011.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kampar pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Alam Panjang, Kecamatan Rumbio Jaya pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru. Pada bulan Maret-Mei 2021 penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Zakat Budidaya Ikan Sistem Keramba di Kelurahan Air Tiris Menurut Perspektif Fiqih Muamalah” di bawah bimbingan Dr. H. Suhayib, M. Ag. Alhamdulillah pada tanggal 28 Juli 2021, Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Syariah dan Hukum penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.).